

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab pernikahan dini di Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara kota Gorontalo yaitu faktor pendidikan, faktor hubungan biologis, faktor keinginan dari diri sendiri, faktor pemahaman agama, faktor ekonomi, dan faktor hamil di luar nikah. Adapun remaja yang menikah diusia dini terdapat 50 orang remaja dengan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan tersebut.

Faktor pendidikan merupakan faktor penyebab terjadinya pernikahan di usia dini, hal ini dilihat dari setiap remaja yang selalu bergaul dengan teman-teman yang kurang baik sehingga berdampak pada pendidikan anak yang buruk.

Faktor hubungan biologis yang dilakukan remaja saat ini sudah selayaknya hubungan suami istri. Hubungan orang tua juga berpengaruh pada perilaku setiap anak. Orang tua yang memiliki hubungan yang baik anak-anak mereka pun akan berperilaku yang baik, sebaliknya jika hubungan orang tua kurang baik maka akan berdampak buruk pada perilaku setiap anak sehingga akan menyebabkan anak berbuat kehal-hal yang negativ serta merugikan dirinya sendiri.

Pernikahan di usia dini disebabkan oleh faktor keinginan dari diri setiap anak. Hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang sudah terlalu mencintai pasangan mereka sehingga menyampingkan pendidikan dan memilih untuk menikah, selain itu keinginan untuk segera menikah juga disebabkan oleh faktor hamil di luar nikah yang mau tidak mau harus segera menikah.

Penyebab banyaknya pernikahan usia dini di Kelurahan Dulomo Selatan di karenakan dari faktor ekonomi, banyak anak-anak yang berasal dari keluarga yang berekonomi lemah sehingga orang tua tidak dapat membiayai kehidupan anak dan lebih memilih untuk menikahkan anak-anak mereka yang masih sewajarnya dan masih di bawah umur.

Faktor pemahaman agama juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak menikah diusia dini, kurangnya pemahaman agama serta tidak adanya pendidikan yang diberikan orang tua mengenai agama membuat anak-anak yang memasuki usia remaja kurang paham akan perilaku yang mereka lakukan baik itu yang dapat merugikan mereka sendiri maupun yang merugikan keluarga.

Faktor orang tua juga merupakan salah satu faktor yang memicu terjadinya pernikahan diusia dini. Orang tua yang sudah memberikan kebebasan dan terlalu memanjakan anak-anak mereka membuat anak tersebut terjerumus keperbuatan-perbuatan yang buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai faktor-faktor penyebab pernikahan dini di Kelurahan Dulomo Selatan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa, sebaiknya harus lebih memperhatikan anak-anak yang menikah di bawah umur, pemerintah harus mengadakan kerja sama dengan pihak keluarga agar dapat bersama-sama menjaga anak-anak kita agar terhindar dari dampak buruk pernikahan dini.
2. Bagi masyarakat dan orang tua, sebaiknya harus lebih memperhatikan serta memberikan perhatian dan nasehat kepada anak-anak, agar anak-anak merasa dekat dengan orang tua sehingga orang tua dapat lebih mengetahui keperluan anak-anak agar mereka terhindar dari pergaulan bebas yang mengarah pada pernikahan dini.
3. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA), agar dapat memperhatikan anak-anak yang menikah di usia dini, dan sebaiknya harus dapat bekerja sama dengan pihak Kelurahan.
4. Bagi Jurusan PLS, sebaiknya dapat lebih dekat dengan remaja-remaja serta dapat memberikan pembinaan-pembinaan kepada mereka agar mereka terhindar dari pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2009. Pernikahan Dini Masalah Kita Bersama. <http://pa-bentul.net>. Di akses 3 Januari 2016
- Ahmad, Zulkifli. 2014. Dampak Sosial Pernikahan Dini (skripsi-dipublikasikan). Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Hiayatullah.
- Akbar. 2014. Pernikahan Menurut Agama Islam Jurnal Ushuluddin vol XXII 214.
- Alifiyah. 2010. Faktor-faktor Pernikahan Dini. <http://alifiyah23.student.um.ac.id>. di akses 20 Februari 2016.
- Djibu dkk. 2009. Manajemen Pendidikan Luar Sekolah. Gorontalo: andragogikaPress.
- Fatimah, Siti. 2013. Faktor-faktor Pendorong Pernikahan Dini dan Dampaknya (skripsi-dipublikasikan). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNS.
- Gary & Rosberg Barbara.2010. Pernikahan Anti Cerai. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani).
- Hairi, 2014. Fenomena Pernikahan di usia Muda di Kalangan Masyarakat Muslim Madura 9skripsi-dipublikasikan). Yogyakarta: Ushuluddin Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.
- Hastuti, Puji. 2016. Gambaran terjadinya pernikahan dini akibat pergaulan bebas. Jurnal riset kesehatan, 13.
- Itares Millda. 2015. Fenomena Pernikahan Dini di usia Muda. Jurnal Sosiolog, vol 3, 4-5.
- Jikmu. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado. Jurnal Penelitian, vol 5, 271
- Kustini.2013. Menelusuri Makna dan Fenomena Pernikahan di Bawah Umur dan Pernikahan Tidak Tercatat. Jakarta: Pualitbang Kehidupan Keagamaan.
- Mambaya, Etha. 2011. Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. Jurnal MKMI vol 7, 109.
- Mantiri. 2014. Hubungan Antara Usia Waktu Menikah dengan Kejadian Kekerasan dalam Rumah Tangga. Jurnal perilaku menyimpang remaja vol 3.
- Mawardi. 2012. Tindakan Sosial Pasangan Suami Istri Nikah di Bawah Umur dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga. Jurnal Analisa vol 19, 203.
- Mumbasyorah. 2016. Pernikahan dini dan dampaknya. Jurnal Sosiolog vol 1. 402

- Parjoko. 2015. Peranan Orang Tua dalam Pernikahan Usia Muda di Desa Pasir Palembang Kabupaten pontianak. *Jurnal Sosiolog* vol 3, 4-5.
- Rukenti, M. 2016. Peran Pemerintah Daerah dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini di Desa Plosekerep Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Sosiolog*, 7.
- Sardi. Beteq. 2016. Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya. *Jurnal Sosiatri* vol 4,198.
- Sari, Yanti. 2016. Faktor-faktor penyebab Pernikahan Dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol 1, 9.
- Soemijati. 2004 Tujuan dan Manfaat Perjanjian Pernikahan. *Jurnal Sosiolog* vol 3, 15.
- Soetjiningsih. 2004. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta, .
- Suparyanto. 2013. Perikahan Dini. <http://dr.suparyanto.blogspot.com/.11/02/konsep-pernikahan-dini,html>. Di akses 27 Februari 2016.
- Surwono. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pernikahan.
- Utami, F.T 2015. Penyesuaian Diri Remaja Putri yang Menikah Muda. *Jurnal Psikologi Islami* vol 1, 13
- Yudisia. 2014. Judul : *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* vol 5 300-301

Lampiran 1

KISI-KISI
DENGAN JUDUL:
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN DINI DI KELURAHAN
DULOMO SELATAN KECAMATAN KOTA UTARA KOTA
GORONTALO

| Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Item | Informan |
|-----------------|--------------------------|---|-------------------|-----------------|
| Pernikahan Dini | Penyebab Pernikahan Dini | Mengetahui Faktor Penyebab Pernikahan Dini melalui: <ol style="list-style-type: none">1. Faktor Internal : faktor pendidikan, faktor hubungan biologis, faktor keinginan diri sendiri.2. Faktor Eksternal : faktor pemahaman agama, faktor ekonomi, faktor pergaulan bebas. | | |

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN DINI DI KELURAHAN
DULOMO SELATAN KECAMATAN KOTA UTARA KOTA
GORONTALO**

1. Wawancara Untuk Orang Tua

a. Faktor Pendidikan:

Apakah ibu selaku orang tua sudah memberikan pendidikan yang baik untuk anak?

b. Faktor Hubungan Biologis:

Apakah ibu bersama pasangan dalam menjalani rumah tangga memiliki hubungan yang baik antar sesama.

c. Faktor Keinginan Diri Sendiri:

Apakah keluarga ibu yang menikah di usia dini itu atas kemauannya sendiri atau ada paksaan dari pihak lain?

d. Faktor Ekonomi:

Menurut bapak/ibu apakah disini ada faktor lain selain faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja menikah di usia dini, misalnya faktor ekonomi?

e. Faktor Pergaulan Bebas:

Apakah anak ibu selama ini selalu bergaul dengan orang-orang yang baik atau sebaliknya?

f. Faktor Orang Tua:

Apakah bapak ibu sudah paham tentang pernikahan yang terjadi di usia dini?

Apakah bapak ibu paham betul mengenai tujuan dari pernikahan?

2. Wawancara Untuk Individu Yang Menikah Di usia Dini

a. Faktor Pendidikan:

Apa pendidikan terakhir anda?

Apakah ketika masih duduk di bangku anda sudah mempunyai pasangan atau pacar?

Apakah anda masih akan melanjutkan pendidikan setelah menikah?

b. Faktor Hubungan Biologis:

Apakah anda memiliki hubungan yang baik dengan suami?

Apakah anda melahirkan secara normal atau operasi?

c. Faktor Keinginan Diri Sendiri:

Apakah anda menikah itu atas kemauan dari diri sendiri?

d. Faktor Ekonomi:

Apa pekerjaan suami anda saat ini?

Apakah penghasilan suami anda bisa mencukupi kebutuhan keluarga?

e. Faktor Pergaulan Bebas:

Apakah sebelum menikah anda hidup dan bergaul dengan lingkungan yang baik?

f. Faktor Pemahaman Agama:

Apakah anda pernah mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pernikahan dini?

3. Wawancara Untuk Kantor Urusan Agama (KUA)

a. Faktor External:

Apakah di KUA ini memiliki data pernikahan dini?

Apakah jumlah pernikahan dini dalam setahun ini mengalami kenaikan?

Bagaimana tanggapan Bapak selaku pimpinan KUA terhadap jumlah pernikahan dini yang tinggi?

b. Faktor Internal:

Menurut Bapak selaku pimpinan KUA apa yang menjadi penyebab pernikahan dini ini?

4. Wawancara Untuk Kantor Kelurahan Dulomo Selatan

a. Faktor External:

Apakah di kelurahan ini pernah ada sosialisasi dari BKKBN mengenai pernikahan dini?

b. Faktor Internal:

Bagaimana tanggapan bapak selaku Kepala Lurah Dulomo Selatan tentang pernikahan dini?

1. Apakah ibu selaku orang tua sudah memberikan pendidikan yang baik untuk anak?

- “Iya, tentu bagi setiap orang tua memberikan pendidikan yang baik serta pengetahuan terhadap anak-anaknya sehingga anak tersebut terdidik serta mematuhi peraturan orang tuanya (WW. H.U 15/04/2017)”.
- “Setiap orang tua pasti selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka terutama dalam pendidikan, menurut saya sekuat-kuatnya orang tua berusaha memberikan pendidikan pada anak akan tetapi jika anak tidak tau membatasi diri mereka maka semuanya akan sia-sia (WW. R.S 24/04/2017)”.
- “Saya selalu memberikan pendidikan yang baik untuk anak saya, kesalahan saya yakni terlalu membebaskan anak saya bergaul dengan siapa saja dan mengizinkannya untuk pacaran (WW. L.I 04/04/2017)”.

2. Apakah ibu bersama pasangan dalam menjalani rumah tangga memiliki hubungan yang baik antar sesama.

- “Iya, apabila keinginan saya dan suami saya untuk melakukan hubungan biologis maka kami akan merasakan kebahagiaan bersama dan apabila kami lagi saling marahan maka hubungan itu tidak akan terjadi (WW. H.U 15/04/2017)”.
- “Iya, saya selalu menjaga hubungan yang baik dengan suami saya, saya berusaha selalu menyenangkan hatinya sehingga tidak akan terjadi namanya kesalah pahaman (WW. R.S 24/04/2017)”.
- “Saya dan pasangan saya mempunyai hubungan yang baik dengan sesama, baik dengan keluarga ataupun dengan lingkungan sekitar, karena hal tersebut penting dalam menjalani kehidupan (WW. L.I 04/04/2017)”.
-

3. Apakah ibu mempunyai kerabat atau keluarga yang menikah pada usia dini?

- “Alhamdulillah semua keluarga saya berasal dari keluarga yang baik dan belum pernah ada keluarga saya yang menikah di usia dini bahkan semua keluarga saya itu menikah di umur yang sudah sepanasnya untuk menikah (WW. I.G 08/04/2017)”.
- “Tidak ada bu. Karena semua anak-anak saya sudah berumur di atas 18 tahun dan sekarang masih sementara fokus kuliah. Jadi walaupun mereka ingin menikah mereka tidak termasuk dalam usia pernikahan dini, tapi saya juga belum mengizinkan anak saya menikah karena saya ingin anak saya selesai kuliahnya (WW. H.U 05/04/2017)”.
- “Ada, banyak keluarga saya yang telah menikah pada usia dini ini, semua ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari orang tua seperti saya, karena mungkin saya sebagai orang tua terlalu mempercayai anak sendiri jadi sudah dibiarkan begitu saja dan terjadilah kecelakaan (hamil), karena kalau tidak segera dinikahkan keluarga harus menanggung aib karena anak yang akan dilahirkan nanti tidak memiliki ayah (WW. L.I 04/04/2017)”.
- “Ada, kebetulan anak saya sendiri bisa dikatakan telah melakukan pernikahan dini. Hal tersebut terjadi karena kesalahan saya yang terlalu keras dalam mendidik dan membatasi anak saya untuk bergaul sehingga dia mencari jalan pintas untuk bisa bersama dengan orang yang dia cintai (WW. M.S 06/07/2017)”.
- “Ada, kebetulan saya punya teman yang anaknya itu menikah di usia dini akibat hamil duluan bersama pacarnya (WW. Y.Y 09/04/2017)”.

4. Pada usia berapakah keluarga bapak ibu menikah di usia dini?

- “Kebetulan anak saya menikah pada saat umurnya 15 tahun pada saat masih duduk di bangku kelas satu SMA. Pada saat itu saya sangat terpukul berhubung saya sangat menjaga baik anak saya akan tetapi penjagaan yang saya lakukan malah berdampak buruk (WW. L.I 04/04/2017)”.

- “Anak saya menikah pada saat dia masih duduk dibangku kelas dua SMA kalau tidak salah umurnya masih 16 tahun (WW. M.S 06/07/2017)”.
- ”Setau saya anak dari teman saya itu menikah masih berumur 13 sampai 14 tahun. Masih duduk di bangku kelas tiga SMP (WW. Y.Y 09/04/2017)”.

5. Apakah keluarga ibu yang menikah di usia dini itu atas kemauannya sendiri atau ada paksaan dari pihak lain?

- “Untuk anak saya yang menikah di usia dini tersebut tidak ada paksaan dari pihak manapun apalagi orang tua, hanya karena sudah terjadi kecelakaan (hamil di luar nikah) sehingga saya sebagai orang tua terpaksa mencari jalan keluar dengan menikahkan anak saya walaupun saya tau betul bahwa hal tersebut merupakan pernikahan usia dini untuk anak saya (WW. LI 04/042017)”.
- “Anak saya menikah karena kemauannya sendiri dan mau tidak mau harus segera dinikahkan karena sudah mengalami kecelakaan (WW. RS. 24/04/2017)”.

6. Menurut bapak/ibu apakah disini ada faktor lain selain faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja menikah di usia dini, misalnya faktor ekonomi?

- “Iya, menurut saya faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap anak-anak. Kebanyakan anak-anak yang menikah di usia dini itu berasal dari keluarga yang ekonominya di bawah yang tidak bisa membiayai kehidupan anak-anak mereka jadi mereka memilih untuk menikahkan saja anak mereka walaupun anak mereka tersebut belum hamil (WW. I.G 08/04/2017)”.
- “Oh iya, saya juga pernah mempunyai pengalaman tentang menikah karena faktor ekonomi, yang diakibatkan karena ibunya tidak memiliki perekonomian yang baik sehingga anaknya dijodohkan bersama seseorang yang ekonominya tinggi walaupun seseorang tersebut usianya sudah tua (WW. Y.Y 09/04/2017)”.

- “Menurut saya sebenarnya faktor ekonomi tidak terlalu mempengaruhi pernikahan dini itu terjadi, hal yang paling mempengaruhi itu adalah faktor dari anak itu sendiri dan dari orang tua, apabila orang tua mampu mendidik dan mengawasi anak dengan cara memberikan kebebasan yang wajar atau nasehat-nasehat yang baik dan benar tentang cara bergaul atau berteman dengan lawan jenis otomatis anak tersebut tidak akan melakukan hal negatif meskipun dia berasal dari kalangan ekonomi lemah (WW. M.S 06/07/2017)”.
- “Menurut saya faktor ekonomi bukan merupakan salah satu alasan untuk harus menikahkan anak di usia dini. Faktor kelalaian orang tualah yang menyebabkan anak menikah pada usia dini (WW. H.U 05/04/2017)”.
- “Iya anak saya menikah di usia dini karena sudah mengalami kecelakaan dan kami sebagai orang tua sudah harus merestui anak kami untuk menikah sebab keadaan ekonomi kami juga masih sangat di bawah dan kami juga tida bisa membiayai semua keperluan mereka (WW. L.I 04/04/2017)”.

7. Apakah bapak/ibu sudah paham tentang pernikahan yang terjadi di usia dini?

- “Ya saya paham tentang pernikahan dini, kalau saya lihat kebanyakan anak-anak saat ini sudah tidak pada pengawasan orang tua karena sekarang ini anak-anak lebih banyak tidak mendengarkan lagi nasehat orang tua mereka, bahkan mereka selalu membantah apabila dilarang untuk berpacaran sehingga terjadilah yang namanya kecelakaan yang mau tidak mau orang tua harus menikahkan anak tersebut (WW. I.G 08/04/2017)”.
- “Menurut saya pernikahan dini itu seharusnya tidak terjadi, akan tetapi apabila hal tersebut dalam hal ini pernikahan dini sudah terjadi di lingkungan saya, menurut saya itu karena faktor eksternal dalam hal ini lingkungan seperti orang tua mengekang anaknya dan membatasi anaknya untuk bergaul sehingganya anak tersebut malah terjun ke hal-hal negatif karena tertekan didalam rumah (WW. L.I 04/04/2017)”.

- “Saya paham tentang pernikahan dini dan itu terjadi pada anak saya, tapi alhamdulillah anak saya sudah tidak tergantung lagi sama saya dan suami karena anak saya sudah ditanggung oleh suaminya dan itu mengurangi beban saya dan suami saya (WW. M.S 06/04/2017)”.
- “Saya paham akan pernikahan dini dan bagi saya menikah di usia dini sangat besar resikonya terutama resiko untuk melahirkan. Dan saya juga memiliki anak perempuan dan anak laki-laki, jadi dengan melihat kejadian-kejadian di lingkungan kami saya pun semakin menjaga anak-anak saya terutama menasehati mereka agar mereka tidak terjerumus ke hal-hal yang merugikan yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini (WW. H.U 05/04/2017)”.
- “Menurut saya pernikahan dini itu merupakan pernikahan yang dilakukan secara terpaksa karena beberapa hal salah satunya adalah hamil di luar nikah (WW. Y.Y 09/04/2017)”.

8. Apakah di KUA ini memiliki data pernikahan dini?

- ”Di Kantor Urusan Agama (KUA) ini memang mempunyai data untuk pernikahan dini, karena setiap warga yang akan melakukan pernikahan itu harus mendaftar dulu di Kantor ini (WW. F.H 10/04/2017)”.
- “Setau saya memang di Kantor ini memiliki semua data terutama untuk data pernikahan (WW. I.A 10/04/2017)”.

9. Apakah jumlah pernikahan dini dalam setahun ini mengalami kenaikan?

- “Kalau berbicara soal peningkatan pernikahan dini jelas setiap tahun itu mengalami peningkatan. Selama saya menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Kota Utara memang setiap tahun selalu mengalami peningkatan di tiap-tiap Kelurahan terutama Kelurahan Dulomo Selatan ini (WW. F.H 10/04/2017)”.
- “Pernikahan dini menurut saya memang selalu mengalami peningkatan setiap tahun (WW. I.A 10/04/2017)”.

10. Bagaimana tanggapan Bapak selaku pimpinan KUA terhadap jumlah pernikahan dini yang tinggi?

- “Menurut saya karena saya kebetulan selaku pimpinan KUA kalau berbicara tentang pernikahan dini sudah tidak asing lagi karena pernikahan dini ini sudah sering terjadi disemua tempat terutama di Kelurahan Dulomo Selatan, pergaulan tanpa batasan umur saya rasa merupakan hal yang dapat memicu dampak buruk terhadap remaja usia dini tersebut. Tidak dapat dipungkiri peningkatan pernikahan dini setiap tahunnya memang selalu meningkat, namun pada dasarnya mampu diminimalisir ketika orang tua mampu memahami bagaimana cara mendidik dan mengawasi anak. Pemberian pemahaman tentang pentingnya masa depan yang cerah tanpa melakukan pernikahan dini penting dilakukan kepada anak agar secara tidak langsung anak mampu berfikir bahwa nikah di bawah umur merupakan hak yang kurang baik (WW. F.H 10/04/2017)”.

11. Menurut Bapak selaku pimpinan KUA apa yang menjadi penyebab pernikahan dini ini?

- ”Menurut saya faktor yang menyebabkan pernikahan dini terjadi di Kelurahan Dulomo Selatan ini karena faktor kemajuan teknologi yang saat ini sangat pesat. Seperti penggunaan media sosial yang marak dikalangan remaja usia dini yang berpotensi mendapat banyak kenalan melalui media sosial seperti facebook. Perkenalan melalui media sosial serta kurangnya pengawasan dari orang tua dalam pergaulan anak sangat berpotensi untuk membuat remaja usia dini melakukan hal-hal yang tidak seharusnya seperti bertemu dengan kenalan medsosnya secara langsung tanpa diketahui orang tua (WW. F.H 10/04/2017)”.

12. Apakah di kelurahan ini pernah ada sosialisasi dari BKKBN mengenai pernikahan dini?

- “Pernah ada di kelurahan sosialisasi tentang pernikahan dini pada tahun 2015 dari pihak BKKBN akan tetapi dalam sosialisasi tersebut tema yang

dibawakan tidak sepenuhnya mengenai pernikahan dini lebih fokus kepada kegiatan ibu-ibu PKK. Sosialisasi pernikahan dini hanya sebagai tambahan ataupun penguatan dari pihak BKKBN selaku pelaksana sosialisasi tersebut. Sehingga saya rasa kurang efektif karena sosialisasi tersebut tidak terfokus (WW. W.A 13/04/2017)".

13. Bagaimana tanggapan bapak selaku Kepala Lurah Dulomo Selatan tentang pernikahan dini?

- "Kalau soal pernikahan dini ini sudah sering kita dengar dimana-mana kebanyakan yang menyebabkan mereka menikah di usia dini itu karena faktor hamil di luar nikah, akibat pergaulan yang sudah yerlalu bebas, kurangnya didikan dari orang tua sehingga membuat mereka lebih leluasa untuk bergaul dengan siapa saja (WW. W.A 13/04/2017)".

Lampiran 3

Tabel 4.1 Data Kepala Lurah yang pernah bertugas

| No | NAMA | TAHUN |
|----|--------------------------|-------------------|
| 1 | Syarifin Maspodi | 1974 s/d 1978 |
| 2 | Yusuf Dama | 1978 s/d 1979 |
| 3 | Asnain Yantu | 1979 s/d 2002 |
| 4 | Ghandi Luawo | 2002 s/d 2003 |
| 5 | Rusli Zakaria | 2004 s/d 2005 |
| 6 | Junus Lihawa | 2005 s/d 2006 |
| 7 | Rosman Arsyad | 2006 s/d 2010 |
| 8 | Abd. Rahman Rauf, S. Sos | 2010 s/d 2014 |
| 9 | Walid M Ali, SH | 2014 s/d sekarang |

Lampiran 4

Tabel 4.2 Data Aparat Kantor Lurah Dulomo Selatan Kecamatan Kota

Utara

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|------------------------|----------------------------------|
| 1 | Walid M Ali SH | Lurah |
| 2 | Meylinda Umar, S.Sos | Sekretaris |
| 3 | Rolan Dunggio, SE | Kasie Pemerintahan dan Trantibum |
| 4 | Meiske Usuli, SE | Kasie Ekonomi dan Pembangunan |
| 5 | Masita Nabius, S. Sos | Kasie Pemberdayaan dan Kesra |
| 6 | Sarintan Ismail | STAF |
| 7 | Yusran Moo | STAF |
| 8 | Hadidjah Harun, S. Sos | TPKD |
| 9 | Darwin Dunggio | TPKD |
| 10 | Djafar Ahmad | TPKD |
| 11 | Serli Kantu | TPKD |
| 12 | Reni Daud | TPKD |

Lampiran 5

Tabel 4.3 Data Penduduk Kelurahan Dulomo Selatan tahun 2016

| Usia | Laki-Laki | Perempuan | Usia | Laki-Laki | Perempuan |
|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 0-12bulan | 9 orang | 6 orang | 39 tahun | 23 orang | 30 orang |
| 1 tahun | 23 orang | 23 orang | 40 tahun | 29 orang | 26 orang |
| 2 tahun | 38 orang | 27 orang | 41 tahun | 46 orang | 41 orang |
| 3 tahun | 33 orang | 20 orang | 42 tahun | 31 orang | 32 orang |
| 4 tahun | 31 orang | 41 orang | 43 tahun | 32 orang | 36 orang |
| 5 tahun | 27 orang | 38 orang | 44 tahun | 32 orang | 32 orang |
| 6 tahun | 36 orang | 45 orang | 45 tahun | 36 orang | 38 orang |
| 7 tahun | 33 orang | 40 orang | 46 tahun | 20 orang | 33 orang |
| 8 tahun | 32 orang | 28 orang | 47 tahun | 40 orang | 19 orang |
| 9 tahun | 42 orang | 33 orang | 48 tahun | 32 orang | 29 orang |
| 10 tahun | 43 orang | 37 orang | 49 tahun | 30 orang | 21 orang |
| 11 tahun | 32 orang | 29 orang | 50 tahun | 17 orang | 21 orang |
| 12 tahun | 42 orang | 42 orang | 51 tahun | 19 orang | 17 orang |
| 13 tahun | 48 orang | 31 orang | 52 tahun | 21 orang | 23 orang |
| 14 tahun | 32 orang | 24 orang | 53 tahun | 8 orang | 23 orang |
| 15 tahun | 35 orang | 44 orang | 54 tahun | 16 orang | 22 orang |
| 16 tahun | 38 orang | 38 orang | 55 tahun | 11 orang | 12 orang |
| 17 tahun | 40 orang | 32 orang | 56 tahun | 24 orang | 22 orang |
| 18 tahun | 33 orang | 31 orang | 57 tahun | 17 orang | 23 orang |
| 19 tahun | 34 orang | 25 orang | 58 tahun | 24 orang | 12 orang |
| 20 tahun | 30 orang | 27 orang | 59 tahun | 17 orang | 19 orang |
| 21 tahun | 32 orang | 47 orang | 60 tahun | 10 orang | 19 orang |
| 22 tahun | 28 orang | 28 orang | 61 tahun | 14 orang | 14 orang |
| 23 tahun | 31 orang | 32 orang | 62 tahun | 11 orang | 21 orang |
| 24 tahun | 29 orang | 37 orang | 63 tahun | 11 orang | 15 orang |

| | | | | | |
|----------|----------|----------|------------------------|---------------|------------|
| 25 tahun | 30 orang | 36 orang | 64 tahun | 14 orang | 12 orang |
| 26 tahun | 40 orang | 28 orang | 65 tahun | 13 orang | 6 orang |
| 27 tahun | 33 orang | 30 orang | 66 tahun | 11 orang | 17 orang |
| 28 tahun | 32 orang | 20 orang | 67 tahun | 13 orang | 11 orang |
| 29 tahun | 32 orang | 26 orang | 68 tahun | 4 orang | 10 orang |
| 30 tahun | 34 orang | 42 orang | 69 tahun | 6 orang | 10 orang |
| 31 tahun | 46 orang | 30 orang | 70 tahun | 7 orang | 9 orang |
| 32 tahun | 39 orang | 36 orang | 71 tahun | 12 orang | 16 orang |
| 33 tahun | 39 orang | 38 orang | 72 tahun | 4 orang | 4 orang |
| 34 tahun | 32 orang | 43 orang | 73 tahun | 1 orang | 6 orang |
| 35 tahun | 27 orang | 48 orang | 74 tahun | 9 orang | 5 orang |
| 36 tahun | 34 orang | 40 orang | 75 tahun | 5 orang | 4 orang |
| 37 tahun | 37 orang | 26 orang | Lebih dari 75 tahun | 11 orang | 11 orang |
| 38 tahun | 33 orang | 29 orang | TOTAL | 2000 orang | 1998 orang |
| | | | | 3998 orang | |

Lampiran 6

Tabel 4.4 Data Pendidikan Kelurahan Dulomo Selatan

| Tingkat Pendidikan | Laki-laki | Perempuan |
|---|-----------|-----------|
| Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 73 orang | 99 orang |
| Usia 3-6 tahun sedang TK/Play group | 20 orang | 20 orang |
| Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | | |
| Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 311 orang | 277 orang |
| Usia 19-56 tahun tidak pernah sekolah | 6 orang | 3 orang |
| Usia 19-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat | 33 orang | 25 orang |
| Tamat SD/Sederajat | 422 orang | 456 orang |
| Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP | 100 orang | 130 orang |
| Jumlah usia 19-56 tahun tidak tamat SLTA | 104 orang | 92 orang |
| Tamat SMP/Sederajat | 150 orang | 127 orang |
| Tamat SMA/Sederajat | 340 orang | 369 orang |
| Tamat D-1/Sederajat | 1 orang | 5 orang |
| Tamat D-2/Sederajat | 6 orang | 5 orang |
| Tamat D-3/Sederajat | 19 orang | 43 orang |
| Tamat D-4/Sederajat | | |
| Tamat SLB A | 106 orang | 124 orang |
| Tamat SLB B | 20 orang | 8 orang |
| Tamat SLB C | 2 orang | 1 orang |
| Paket A | | |
| Paket B | | |
| Paket C | | |
| Buta Huruf Latin | | |
| Buta Huruf Al-Quran | | |

Lampiran 7

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Pokok

| Jenis Pekerjaan | Laki-laki | Perempuan |
|------------------------|-----------|-----------|
| Belum/ Tidak bekerja | 507 orang | 564 orang |
| Bidan | 0 orang | 2 orang |
| Buruh harian lepas | 127 orang | 1 orang |
| Buruh tani | 0 orang | 0 orang |
| Dokter | 35 orang | 2 orang |
| Dosen | 4 orang | 2 orang |
| Gubernur | 2 orang | 2 orang |
| Guru | 0 orang | 0 orang |
| Industry | 18 orang | 53 orang |
| Karyawan BUMD | 0 orang | 0 orang |
| Karyawan BUMN | 1 orang | 1 orang |
| Karyawan honor | 1 orang | 2 orang |
| Karyawan swasta | 34 orang | 31 orang |
| Kepolisian RI | 96 orang | 62 orang |
| Lainnya | 20 orang | 1 orang |
| Montir | 106 orang | 0 orang |
| Mengurus rumah tangga | 0 orang | 0 orang |
| Pedagang | 0 orang | 692 orang |
| Pegawai Negeri Sipil | 44 orang | 23 orang |
| Pelajar atau mahasiswa | 87 orang | 102 orang |
| Pembantu rumah tangga | 384 orang | 359 orang |
| Pengacara | 1 orang | 2 orang |
| Tukang kue | 0 orang | 0 orang |
| Perawat | 0 orang | 0 orang |
| Pensiunan | 1 orang | 1 orang |
| Petani atau pekebun | 7 orang | 15 orang |

| | | |
|-----------------------|------------|----------|
| Peternak | 184 orang | 0 orang |
| Sopir | 0 orang | 0 orang |
| TNI | 25 orang | 0 orang |
| Anggota legislatif | 6 orang | 0 orang |
| Tukang batu | 1 orang | 0 orang |
| Tukang jahit | 20 orang | 0 orang |
| Tukang kayu | 2 orang | 2 orang |
| Tukang las | 22 orang | 0 orang |
| Wartawan | 0 orang | 0 orang |
| Wiraswasta | 1 orang | 0 orang |
| Jumlah | 264 orang | 79 orang |
| Jumlah total penduduk | 3998 orang | |

Lampiran 8

Tabel 4.6 Data Pernikahan tahun 2015, 2016, 2017 di Kelurahan Dulomo Selatan

| NO | NAMA | UMUR | TANGGAL NIKAH | ALAMAT |
|----|----------------------|----------|-------------------|-----------------------|
| 1 | Erwinsyah Ismail | 16 tahun | 28 Januari 2016 | JL. Rusli Datau |
| 2 | Rahmat Indra Gobel | 15 tahun | 17 Februari 2016 | JL. Abri |
| 3 | Ajeng Sopaningsih | 15 tahun | 13 April 2015 | JL. Bilinggata |
| 4 | Irwin Karim | 16 tahun | 02 Agustus 2015 | JL. Lokakarya |
| 5 | Sri Muliyanti Djafar | 15 tahun | 14 Oktober 2015 | JL. K.H Adam Zakaria |
| 6 | Mohamad Yamin | 17 tahun | 17 Desember 2016 | JL. Tanjung |
| 7 | Yeyen Ismail | 17 tahun | 20 November 2016 | JL. Lupoyo |
| 8 | Alwin Halid | 16 tahun | 28 September 2015 | JL. Tiara |
| 9 | Ismail Karim | 15 tahun | 30 Januari 2016 | JL. Brigjen Piola Isa |
| 10 | Nurmawaddah Abas | 16 tahun | 04 Maret 2016 | JL. Rusli Datau |
| 11 | Neva Suleman | 16 tahun | 01 Mei 2015 | JL. Lupoyo 2 |
| 12 | Alwin Rauf | 15 tahun | 06 September 2015 | JL. Bilinggata |
| 13 | Windra Hulumullah | 17 tahun | 21 Oktober 2015 | JL. Tanjung |
| 14 | Yusuf Daud | 18 tahun | 23 Januari 2016 | JL. Tiara |
| 15 | Rahman Suryanto | 17 tahun | 14 September 2016 | JL. Lokakarya |
| 16 | Yusuf Djuluju | 16 tahun | 20 November 2016 | JL. Abri |
| 17 | Rahman Suryanto | 16 tahun | 03 Desember 2015 | JL. Bilinggata |
| 18 | Ramla Tatu | 16 tahun | 17 Juni 2015 | JL. Lupoyo 2 |
| 19 | Widyawaty Utarahman | 17 tahun | 21 Juli 2015 | JL. Rusli Datau |
| 20 | Yayu Hunowu | 18 tahun | 14 April 2016 | JL. K.H Adam Zakaria |

| | | | | |
|----|------------------------|----------|-------------------|-----------------------|
| 21 | Citra YuningsihMoluo | 16 tahun | 25 Januari 2015 | JL. Tiara |
| 22 | Yartin Syahrain | 16 tahun | 09 November 2015 | JL. Abri |
| 23 | Marni Darundas | 15 ahun | 06 Maret 2017 | JL. Lupoyo |
| 24 | Suci Hardiyah Lamkara | 15 tahun | 16 Februari 2016 | JL. Tanjung |
| 25 | Dewi Tonaloga | 16 tahun | 24 November 2016 | JL. Tiara |
| 26 | Selmi Jon Rahim | 16 tauhn | 04 Januari 2015 | JL. Bilinggata |
| 27 | Irmawati Lasela | 16 tauhn | 09 November 2016 | JL. Abri |
| 28 | Ferlis Lonto | 15 tahun | 12 September 2016 | JL. Tiara |
| 29 | Rahmatia Arsyad | 17 tahun | 27 Desember 2015 | JL. Lupoyo |
| 30 | Muni Ibrahim | 17 tahun | 14 Agustus 2015 | JL. Tiara |
| 31 | Fadlun Usman | 15 tahun | 28 April 2015 | JL. Taman Hiburan |
| 32 | Yati Ismail | 15 tahun | 04 Mei 2016 | JL. Tanjung |
| 33 | Indriyanti Idris | 15 tahun | 07 Maret 2015 | JL. Lupoyo |
| 34 | Fransiska Bumulo | 16 tahun | 27 Juni 2016 | JL. Lokakarya |
| 35 | Lindawati Usman | 16 tahun | 08 September 2016 | JL. Bilinggata |
| 36 | Husni Arsyad | 17 tahun | 23 Juli 2016 | JL. Abri |
| 37 | Rosita Halid | 15 tahun | 22 Januari 2015 | JL. Lupoyo |
| 38 | Marta Hiliwilo | 16 tahun | 02 Mei 2016 | JL. Lupoyo 2 |
| 39 | Lina Laliyo | 16 tahun | 14 November2015 | JL. Lupoyo |
| 40 | Amna Abudi | 16 tahun | 19 Desember2015 | JL. Bilinggata |
| 41 | Siti Nurhasanah Arsyad | 15 tahun | 27Aprli2017 | JL. Lupoyo |
| 42 | Winangsih Adam | 17 tahun | 10 Juli2016 | JL. Abri |
| 43 | Ikawati Maku | 15 tahun | 10 Oktober2016 | JL. Brigjen Piola Isa |
| 44 | Salwa Husain | 15 tahun | 22 April2015 | JL. K.H Adam Zakaria |
| 45 | Agustina Yusuf | 16 tahun | 09 Januari2016 | JL. Taman Hiburan |
| 46 | Sunarti Mowuu | 16 tahun | 19 September2015 | JL. Lokakarya |

| | | | | |
|----|---------------|----------|------------------|--------------|
| 47 | Yeyen Gani | 17 tahun | 21 Desember2015 | JL. Tanjung |
| 48 | Yanti Ibrahim | 15 tahun | 02 Oktober 2016 | JL. Tiara |
| 49 | Hartati Usman | 17 tahun | 14 Februari 2015 | JL. Abri |
| 50 | Werni Halid | 18 tahun | 01 Oktober 2016 | JL. Lupoyo 2 |

Lampiran 9

Tabel 4.7 Daftar Nama Informan

| NO | NAMA | PEKERJAAN | PENDIDIKAN | ALAMAT |
|----|-------|------------------|------------|--------------------------|
| 1 | I.G | IRT | SMA | JL. Lupoyo |
| 2 | L.I | IRT | SMP | JL. Lupoyo 2 |
| 3 | H.U | IRT | SMA | JL. Bilinggata |
| 4 | R.S | IRT | SMA | JL. Lupoyo |
| 5 | Y.Y | Pengemudi Bentor | SMA | JL. Lupoyo |
| 6 | S.N.A | IRT | SMP | JL. Lupoyo 2 |
| 7 | I.I | IRT | SMA | JL. Lupoyo |
| 8 | R.A | IRT | SMA | JL. Lupoyo |
| 9 | N.A | IRT | SMA | JL. Bilinggata |
| 10 | M.D | IRT | SMP | JL. Bilinggata |
| 11 | I. M | IRT | SMP | JL. Brigjen Piola Isa |
| 12 | Y.I | IRT | SMA | JL. Tanjung |
| 13 | A.A | IRT | SMA | JL. Bilinggata |
| 14 | R.H | IRT | SMP | JL. Lupoyo |
| 15 | S.M.D | IRT | SMP | JL. K.H Adam Zakaria |
| 16 | Y.I | IRT | SMA | JL. Tiara |
| 17 | F.H | Kepala KUA | S1 | JL.Taman Hiburan |
| 18 | I.A | Administrasi KUA | S1 | JL. Lokakarya |
| 19 | W.A | Kepala Lurah | S1 | JL. Brigjen Piola Isa |

Lampiran 10

DOKUMENTASI

Gambar 1: Wawancara dengan Bapak Lurah Dulomo Selatan



Gambar 2: Wawancara dengan Sekretaris Kelurahan Dulomo Selatan



Gambar 3: Wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama



Gambar 4: Wawancara dengan Administrasi Kantor Urusan Agama



Gambar 5: Wawancara dengan Staf Kantor Urusan Agama



Gambar 6: Wawancara dengan Masyarakat Dulomo Selatan



Gambar 7: Wawancara dengan masyarakat Dulomo Selatan



Gambar 8: Wawancara dengan masyarakat Dulomo Selatan



Gambar 9: Wawancara dengan orang tua yang memiliki anak menikah dini



Gambar 10: Wawancara dengan orang tua yang memiliki anak menikah usia dini



Gambar 11: Wawancara dengan remaja yang menikah di usia dini



Gambar 12: Wawancara dengan remaja yang menikah di usia dini



Gambar 13: Wawancara dengan remaja yang menikah di usia dini



Gambar 14: Wawancara dengan remaja yang menikah di usia dini



Gambar 15: Wawancara dengan remaja yang menikah di usia dini



Lampiran 11

CURRICULUM VITAE



Wahyunita Dama lahir di Kota Gorontalo pada tanggal 27 Juni 1995, adalah putri tunggal dari pasangan Bapak Hardin Dama dan Ibu Warni Usman. Saat ini penulis sedang menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Riwayat pendidikan lulus pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Utara pada tahun 2007, setelah itu melanjutkan di Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo lulus pada tahun 2010, selanjutnya melanjutkan sekolah SMA Negeri 4 Gorontalo dan lulus pada tahun 2013.

Sebagai seorang mahasiswa pada saat memasuki Universitas Negeri Gorontalo penulis mengikuti beberapa kegiatan dan menerima beberapa penghargaan:

1. MOMB pada tahun 2013
2. Pelatihan Komputer dan Internet pada tahun 2013
3. Juara II Lomba Trio pada Dekan Cup tahun 2014
4. Kuliah Kerja Kerja Sibermas(KKS) pada tahun 2016
5. Seminar Teknologi dan Informasi pada tahun 2015



SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 67/UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Wahyunita Dama
Nim : 121 413 009
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo ”

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 30 Maret 2017

DEKAN, *h*

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

No : 670 /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,

Kepala Kantor Urusan Agama

Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo

Di-

Tempat


Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Wahyunita Dama
Nim : 121 413 009
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 30 Maret 2017

DEKAN,

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001

Tembusan;
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
KECAMATAN KOTA UTARA
KELURAHAN DULOMO SELATAN

Alamat Kantor : Jl. Brigjen Piola Isa, No. Telp (0435) 8524808 Gorontalo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/Sek-DS/ 053

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Lurah Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, dengan ini menerangkan :

Nama : **WAHYUNITA DAMA**
Tempat/Tgl. Lahir : Gorontalo, 27 Juni 1995
Pekerjaan : Belum bekerja
Alamat : Jl. Rusli Datau 1 Kelurahan Dulomo Selatan
Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah telah diterima untuk melakukan Penelitian tentang judul "**Faktor-faktor Penyebab Pernikahan Dini di Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan sebagai persyaratan kelengkapan berkas Penyusunan SKRIPSI di Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Gorontalo, 18 April 2017





PEMERINTAH KOTA GORONTALO
KECAMATAN KOTA UTARA
KELURAHAN DULOMO SELATAN

Alamat Kantor : Jl. Brigjen Piola Isa, No. Telp (0435) 8524808 Gorontalo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/Sek-DS/065

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Lurah Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, dengan ini menerangkan :

Nama : **WAHYUNITA DAMA**
Tempat/Tgl. Lahir : Gorontalo, 27 Juni 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Lupoyo Kelurahan Dulomo Selatan
Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah selesai melaksanakan Penelitian tentang judul “ **Faktor-faktor Penyebab Pernikahan Dini di Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan sebagai persyaratan kelengkapan berkas Penyusunan SKRIPSI di Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Gorontalo, 02 Juni 2017

LURAH,
KECAMATAN
DULOMO SELATAN
WALID M. ALI, SH
NIP. 19670528 200701 1 019